

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan diatas, berkaitan dengan internalisasi nilai- nilai Pendidikan agama Islam melalui komunitas laskar bahlul, dapat ditemukan beberapa pokok sebagai kesimpulan, yaitu:

1. Tujuan dari internalisasi nilai- nilai Pendidikan agama islam melalui komunitas laskar bahlul adalah:
 - a. Tujuan individual dari internalisasi nilai- nilai Pendidikan agama islam melalui komunitas laskar bahlul adalah peserta didik mampu merubah kepribadian mereka dan perubahan pada tingkah laku, aktivitas dan pencapaiannya, pertumbuhan kepribadian dan persiapan peserta didik untuk kehidupan dunia dan akhiratnya sesuai dengan ajaran agama Islam.
 - b. Tujuan sosial
Tujuan sosial dari internalisasi nilai- nilai pendidikan agama islam yaitu peserta didik mampu untuk berakhlak mulia dan berkarakter, membimbing dan mengembangkan potensi peserta didik secara optimal dan membiaskan peserta didik untuk hidup sesuai dengan ajaran agama Islam.
 - c. Tujuan professional dari internalisasi nilai- nilai Pendidikan agama islam melalui komunitas laskar bahlul adalah peserta didik mampu untuk beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, membentuk generasi yang yang dapat melaksanakan kewajiban-kewajibannya kepada Allah SWT dan membentuk

peserta didik untuk dapat mendalami ilmu agama Islam yang akhirnya dapat mendekatkan diri kepada Allah SWT.

2. Materi Internalisasi nilai- nilai Pendidikan agama Islam melalui komunitas laskar bahlul adalah materi mingguan meliputi pemahaman dan pemaknaan tentang materi materi al-Qur'an dan hadits yang diberikan kepada peserta didik pada minggu pertama hari kamis sampai sampai malam jum'at, sedangkan untuk materi aqidah islam di ajarkan pada minggu kedua hari kamis malam jum'at, materi akhlak dan syari'ah islam diberikan pada minggu ketiga kamis malam jum'at, dan untuk materi tarikh (sejarah) di berikan pada setiap materi yang diajarkan untuk penambahan wawasan terkait sejarah islam sebagai motivasi ke anggota laskar bahlul. Dan untuk satu bulan sekali di agendakan untuk mengikuti pengajian dari gus gendeng tepatnya pada hari kamis malam jumat kliwon, karena komunitas laskar bahlul adalah bagian dari jamaah kawulo pinggiran yang di prakarsai oleh gus Gendeng.
3. Metode Pendidikan Agama Islam di komunitas laskar bahlul adala metode yang dilakukan mingguan meliputi metode diskusi, amtsal, keteladanan, pembiasaan, yang digunakan untuk materi qur'an hadits, akidah, akhlaq, syari'ah, dan materi Tarikh. Bahkan Materi bulanan yang di gunakan adalah metode mauidhah, targhib dan tarhib, dimana metode mauidhah, targhib dan tarhib ini di ceramahkan ke peserta didik untuk menasehati kepada peserta didik agar selalu dekat kepada Allah SWT. Dengan menunjukkan ganjaran dan hukuman.
4. Religiusitas dari internalisasi nilai- nilai pendidikan agama islam di komunitas laskar bahlul dapat di lihat melalui model evaluasi yang dilakukan yaitu

menggunakan (a) evaluasi masukan (*Input Evaluation*) meliputi spesifikasi pendidikan agama Islam, identifikasi pendidik agama Islam, dan identifikasi peserta didik, (b) evaluasi proses (*Process Evaluation*) meliputi proses belajar mengajar pendidikan agama Islam, materi dan metode pendidikan agama Islam dan (c) evaluasi keluaran (*Output Evaluation*) meliputi hasil keluaran yang didapatkan peserta didik dari pengajaran pendidikan agama Islam.

B. Implikasi Teoritis dan Praktis

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan implikasi teoritis yang menguatkan teori dari Abdurrahman An Nahlawi bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan, termasuk dalam pendidikan agama Islam, dimana peserta didik mempelajari nilai-nilai moral dan agama sesuai ajaran yang terkandung dalam Al Qur'an dan Hadist baik dari segi aqidah, akhlak maupun ibadah sehingga diperoleh hasil yang optimal dalam menjalankan ajaran agama Islam.

Dilihat dari nilai-nilai pendidikan agama Islam di komunitas laskar bahlul yaitu tetap mempertahankan nilai-nilai moral dan ajaran agama Islam dengan menggunakan dasar Al Qur'an dan Hadist, materi yang disampaikan juga mengenai aqidah, akhlak dan tarikh (sejarah) dan menggunakan metode-metode pendidikan dengan diskusi, amtsal, keteladanan, pembiasaan, mauidhah, targhib dan tarhib, maka proposisi teoritis yang dikemukakan oleh Abdurrahman An Nahlawi menjadi relevan.

2. Implikasi Praktis

Jika dilihat dari beberapa temuan di komunitas laskar bahlul bahwasannya tetap mempertahankan ajaran agama Islam, proses internalisasi pendidikannya sudah berjalan cukup baik walaupun masih harus ada perbaikan lagi, maka diharapkan bisa dijadikan contoh pada komunitas lainnya baik dari aspek pengajarannya ataupun sistem evaluasinya.

C. Saran

1. Bagi Komunitas Laskar Bahlul

- a. Perlu adanya evaluasi menyeluruh mengenai proses internalisasi pendidikan yang ada, karena tidak ada tindak lanjut setelah adanya evaluasi.
- b. Perlu penambahan jumlah pendidik agama Islam karena peserta didik disana cukup banyak.
- c. Pengurus Komunitas laskar bahlul seharusnya membuat laporan tertulis dari pendidik agama Islam mengenai materi yang diberikan kepada peserta didik.
- d. Pengurus Komunitas laskar bahlul juga harus melakukan rapat untuk menentukan sub bab materi apa saja yang harus diberikan kepada peserta didik, tidak hanya mengandalkan pendidik untuk menentukan sub bab materinya sendiri.

2. Bagi Peneliti lain

- a. Nilai- nilai Pendidikan agama islam belum sepenuhnya terakomodasi dalam penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya bisa mempertajam tentang nilai-nilai pendidikan dalam sisi yang lain.
- b. Agar dilaksanakan tindak lanjut dengan melaksanakan studi yang sama di lokasi lain terutama di sekelompok komunitas. Hal tersebut perlu dilakukan agar memperoleh perbandingan dan tambahan informasi serta dapat mengembangkan hasil penelitian.